

Kamis, 20 Agustus 2026

Global

Indeks S&P 500 berhasil memutus tren penurunan selama tiga sesi berturut-turut, seiring dengan turunnya imbal hasil obligasi pemerintah AS tenor panjang dari level tertinggi dalam beberapa tahun terakhir, menyusul pengumuman pemerintah mengenai rencana untuk meredakan tekanan akibat gejolak pasar obligasi baru-baru ini. Departemen Keuangan AS menyatakan akan melipatgandakan lebih dari dua kali lipat pembelian kembali obligasi tenor 10, 20, dan 30 tahun dalam beberapa bulan mendatang. Langkah ini diambil setelah imbal hasil obligasi tenor 30 tahun sempat melonjak ke level tertinggi dalam hampir 20 tahun pada awal pekan ini. Pasar Asia-Pasifik dibuka lebih tinggi pada hari Kamis, mengikuti pergerakan saham AS yang mengakhiri tren penurunan selama tiga hari setelah imbal hasil obligasi pemerintah AS tenor panjang turun dari level tertinggi dalam beberapa tahun terakhir. Menjelang sesi perdagangan hari Kamis, para investor akan mengalihkan perhatian mereka pada data klaim tunjangan pengangguran mingguan. Para ekonom yang disurvei oleh Dow Jones memperkirakan jumlah klaim awal untuk pekan yang berakhir pada 15 Agustus mencapai 210.000.

Domestik

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18-19 Agustus 2026 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 5,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 4,75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,50%. Keputusan ini tetap konsisten dengan upaya memperkuat stabilitas nilai tukar rupiah dari dampak tingginya gejolak global akibat perang di Timur Tengah, menjaga pencapaian sasaran inflasi sebesar 2,5±1% pada tahun 2026. Sementara itu posisi Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada triwulan II 2026 tetap terjaga. Posisi ULN Indonesia pada triwulan II 2026 tercatat sebesar 453,4 miliar dolar AS, atau secara tahunan tumbuh 4,4% (YoY).

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dolar AS bergerak melemah dengan dolar index ditutup di level 98,69 kemarin setelah Departemen Keuangan AS menaikkan jumlah *buyback* untuk obligasi jangka panjang. Sementara USD/IDR bergerak melemah pada awal perdagangan hingga menjelang BI memutuskan untuk menahan tingkat suku bunganya di level 5,75% membuat spot diperdagangkan stabil di level 17.840/17.850 kemarin. Pasar obligasi Indonesia bergerak menguat pada perdagangan kemarin di sebabkan oleh permintaan yang cukup tinggi yang didorong oleh turunnya imbal hasil SRBI dan ekspektasi likuiditas yang membaik. Yield obligasi bergerak turun pada setiap tenornya, dengan obligasi tenor 5 tahun bergerak turun 6bps, tenor 20 tahun bergerak turun 3bps, sedangkan tenor 10 dan 15 tahun bergerak turun 4bps.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	FOMC Minutes			
JP	Balance of Trade JUL	¥-634.5B	¥-409.9B	¥-500.0B
CN	Loan Prime Rate 1Y	3.0%	3.0%	3.0%
CN	Loan Prime Rate 5Y AUG	3.5%	3.5%	3.5%
EA	Unemployment Rate JUL	4.5%	4.4%	4.5%
US	Initial Jobless Claims AUG/15		209K	201.0K

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.88%	-0.14%
U.S	3.40%	0.10%

BONDS	18-Aug	19-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	7.16	7.11	(0.80)
INA 10 YR (USD)	5.72	5.71	(0.16)
UST 10 YR	4.71	4.65	(1.26)

INDEXES	18-Aug	19-Aug	%
IHSG	6449.83	6394.13	(0.86)
LQ45	631.03	627.47	(0.56)
S&P 500	7691.76	7707.98	0.21
DOW JONES	53343.40	53463.05	0.22
NASDAQ	26289.71	26331.09	0.16
FTSE 100	10728.04	10743.35	0.14
HANG SENG	25471.15	25495.07	0.09
SHANGHAI	3990.30	3894.42	(2.40)
NIKKEI 225	67460.73	65326.42	(3.16)

FOREX	19-Aug	20-Aug	%
USD/IDR	17885	17830	(0.31)
EUR/IDR	20704	20820	0.56
GBP/IDR	24200	24263	0.26
AUD/IDR	12654	12682	0.23
NZD/IDR	10497	10604	1.02
SGD/IDR	13988	14019	0.23
CNY/IDR	2652	2652	0.02
JPY/IDR	112.12	112.49	0.32
EUR/USD	1.1576	1.1677	0.87
GBP/USD	1.3531	1.3608	0.57
AUD/USD	0.7075	0.7113	0.54
NZD/USD	0.5869	0.5947	1.33